

DAFTAR PUSTAKA

- Alberida, H., Eliza, E., & Lova, R. N. (2016). Pengaruh Minyak Atsiri terhadap Pertumbuhan *Colletotrichum Gloeosporioides* (Penz.) Sacc. Penyebab Penyakit Antraknosa Buah Pepaya (*Carica Papaya* L.) Secara in Vitro. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1): 57-64.
- Asmawati, A., Irfan, I., Izzah, F. B., & Anuardi, A. R. (2023). Pengaruh Konsentrasi Minyak Sereh Wangi, Nisbah Surfaktan-Kosurfaktan, dan Kecepatan Homogenisasi Terhadap Karakteristik Nanoemulsi Minyak Sereh Wangi. *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, 28(1): 43-53.
- Chandra, S., Suharjo, R., Prasetyo, J., & Efri, E. (2020). Inventarisasi Jamur Patogen Tanaman Buah Naga (*Hylocereus undatus*) di PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Lampung Timur. *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(3): 563-573.
- Darmadi, A. A. K. (2015). *Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif Ekstrak Daun Kayu Manis (Cinnamomum burmanni Blume) dan Uji Efektivitasnya dalam Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat yang disebabkan oleh Jamur Fusarium oxysporum Forma Specialis lycopersici*. [Disertasi]. Universitas Udayana, Bali.
- Darmadi, A. A. K., Sudirga, S. K., Suriani, N. L., & Wahyuni, I. G. A. S. (2019). Antifungal Activities Of Cinnamon Leaf Extracts Against Sigatoka Fungus (*Pseudocercospora fijiensis*). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 347(1): 1-10.
- Darmadi, A. A. K., Suriani, N. L., Darmayasa, I. B. G., Suaskara, I. B., Gari, N., & Fudholi, A. (2021). Cinnamon Leaf Extract to Control Anthracnose Disease on Chilli Plants in Bali: A Novel and New Potential. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 13(1), 1006-1015.
- Darmadi, A. A. K., Suriani, N. L., Ginantra, I. K., & Sudirga, S. K. (2022). Effectiveness of Cinnamon Leaf Extract to Control Anthracnose Disease on Large Chilies in Bali, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(6): 2859-2864.
- Dewi, A. L. (2017). *Insidensi Penyakit yang disebabkan Cendawan pada Tanaman Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) di Kecamatan Cijeruk dan Leuwiliang Kabupaten Bogor*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- [Ditjen BSP] Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian. (2003). *Pedoman Pengujian Pestisida Berbahan Aktif Majemuk*. Departemen Pertanian.

- Dy, K.S., Wonglom, P., Pornsuriya, C., & Sunpapao A. (2022). Morphological, Molecular Identification and Pathogenecity of *Neoscytalidium dimidiatum* Causing Stem Canker of *Hylocereus polyrhizus* in Southern Thailand. *Plants* 2022, 11(4): 504-512.
- El Ghaouth, A., J, Arul., J, Grenier., and A, Asselin. 1992. Antifungal Activity of Chitosan on Two Postharvest Pathogens of Strawberry Fruits. *The American Phytopathological Society* 82(4): 398-402.
- Emilda, D., Jumjunidang, Riska, Hariyanto, B., Muas, I., Sudjijo & Andini, M. (2016). *Aplikasi Fungisida Kimia untuk Pengendalian Penyakit Busuk Batang Buah Naga*. Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA, 683-689.
- [EPPO] European Plant Protection Organization. (2020). EPPO Global Database: *Neoscytalidium dimidiatum*. <https://gd.eppo.int/taxon/HENLTO>. Diakses Tanggal 21 Agustus 2023.
- Hendayana, D. (2010). *Mengenal Tanaman Bahan Pestisida Nabati*. IDEP Fondation. Cianjur.
- Hong, J. K., Yang, H. J., Jung, H., Yoon, D. J., Sang, M. K., & Jeun, Y. C. (2015). Application of Volatile Antifungal Plant Essential Oils for Controlling Pepper Fruit Anthracnose by *Colletotrichum gloeosporioides*. *The Plant Pathology Journal*, 31(3): 269-277.
- Idris, H., & Mayura, E. (2019). *Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Kayu Manis (C. Burmanii)*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Idris, H., & Nurmansyah, N. (2015). Efektivitas Ekstrak Etanol Beberapa Tanaman Obat sebagai Bahan Baku Fungisida Nabati untuk Mengendalikan *Colletotrichum gloeosporioides*. Kebun Percobaan Laing. Solok.
- Ingggrid, M., & Djojsubroto, H. (2008). Destilasi Uap Minyak Atsiri Dari Kulit dan Daun Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*). Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan.
- Istianto, M. (2009). Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri terhadap Penyakit Antraknos Buah Pisang di Penyimpanan pada Kondisi Laboratorium. *J. Hort.* 19(2): 192-198.
- Jumjunidang., Yanda, R. P., Muas, I., Sudjijo, L., Octriana & Haryanto, B. (2017). *Keefektifan Minyak Serai Wangi, Cengkeh dan Kayu Manis sebagai Biopestisida dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Buah Naga (Hylocereus polyrhizus)*. Prosiding Plant Protection, 2(2): 224-232.

- Jumjunidang., Yanda, R. P., Rizka., & Emilda, D. (2019). Identifikasi dan Karakterisasi Penyakit Bintik Batang dan Buah pada Tanaman Buah Naga (*Hylocereus* spp.) di Indonesia I. *Jurnal Hortikultura*, 29(1): 103-110.
- Kamsu, N. P., Tchinda, S. E., Tchameni, N. S., Jazet, D. P. M., Madjouko, M. A., Youassi Youassi, O., and Menut, C. (2019). Antifungal Activities of Essential Oils of Cinnamon (*Cinnamomum zeylanicum*) and Lemongrass (*Cymbopogon citratus*) on Crown Rot Pathogens of Banana. *Indian Phytopathology*, 72(1): 131-137.
- Kementrian Pertanian. (2020). "Teknik Budidaya Buah Naga untuk Meningkatkan Produksi". <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/96309/teknikbudidaya-buah-naga-untuk-meningkatkan-produksi/>. Diakses pada 27 Februari 2023.
- Kurniasari, K. (2017). *Uji Konsentrasi Kitosan dalam Menekan Pertumbuhan Cendawan Lasiodiplodia Theobromae (Pat.) Griffon & Maubl. Penyebab Penyakit Pascapanen Busuk Pangkal Buah Alpukat secara In Vitro* [Skripsi] Universitas Andalas.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Retnowati, E., Purwantiningsih, B., Halizah, S. N., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Lima Daun Ilmu (MADA)*. 2(1): 21-32.
- Mohd, M. H., Salleh, B., & Z. Latiffah. (2013). Identification and Molecular Characterization of *Neoscytalidium dimidiatum* Causing Stem Canker of Redfleshed Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*) in Malaysia. *J. Phytopathology*. 161(11): 841-849.
- Muas, I., & Jumjunidang. (2015). *Status of Dragon Fruit Cultivation and Marketing in Indonesia. Workshop on Improving Pitaya Production and Marketing. International Workshop Proceedings* : 19 – 29.
- Nurmansyah & Burhanuddin. (2004). *Uji Efikasi Pestisida Nabati Minyak Limbah Kayu Manis terhadap Penyakit Bengkak dan Bercak Daun Kayu Manis*. Prosiding Seminar Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Kebun Percobaan Laing. Solok.
- Nurmansyah, Burhanudin, Idris, H., & Asman, A. (2002). Pengendalian Penyakit Utama Tanaman Kayu Manis dengan Pestisida Nabati Minyak Limbah Kayu Manis. Balitro. Kebun Percobaan Laing, Solok.

- Nurmansyah, Idris, H., Jamalius & Asman, A. (2003). Formulasi Fungisida Nabati Minyak Limbah Kayumanis dan Pengaruhnya terhadap Patogen *P.capsici*, *F oxysporum* dan *S. rolfsii*. *Kumpulan Hasil Penelitian Kayumanis dan Gambir*. Pusat Penelitian Tanaman Perkebunan. Kebun Percobaan Laing, Solok.
- Nurmansyah. (2006). Pengaruh Pemberian Bahan Tambahan dan Jenis Pelarut terhadap Daya Antifungal Pestisida Nabati Minyak Limbah Kayumanis. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 21(2): 115-120.
- Nurmansyah. (2014). *Kajian Potensi Minyak Atsiri Kayu Manis Cinnamomum burmanii sebagai Bahan Baku Pestisida Nabati untuk Pengendalian Jamur Patogen Tanaman*. Prosiding Seminar dan Kongres XXII Pershimpunan Fitopatologi Indonesia.
- Oktaviani, I., Putri, A. O. T., & Pebina, M. D. (2022). Deskripsi Morfologi Penyakit pada Batang Buah Naga (*Hylocereus sp.*) dan Pengendaliannya Menggunakan Pestisida Nabati dari Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*). *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2): 695-707.
- Purba, F. J., Ginting, C., Akin, H. M., Ivayani., & Prasetyo, J. (2022). Inventarisasi Penyakit Tanaman Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) di Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(3): 437-445.
- Putra, S.R. (2011). *Buah Naga*. Laksana. Yogyakarta.
- Riska., Jumjunidang & Hemanto, C. (2011). Pemanfaatan Tumbuhan Penghasil Minyak Atsiri untuk Pengendalian *Fusarium oxysporum* f. sp. *Cubense* Penyebab Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Pisang. *J. Hort.* 21(4): 331-337.
- Rusli, S., & Abdullah, A. (1988). Prospek Pengembangan Kayu Manis di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 7(3): 75-79.
- Selviani, Z., Efri, E., & Suharjo, R. (2021). Pengaruh Beberapa Ekstrak Tanaman Obat terhadap Pertumbuhan Koloni dan Produksi Spora *C. gloeosporioides* Penyebab Penyakit Antraknosa pada Cabai (*Capsicum annum L*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(1): 9-16.
- Suprianto. (2008). *Potensi Ekstrak Sereh Wangi (Cymbopogon nardus (L.)) sebagai Anti Streptococcus Mutans*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susanti, N., Gandidi, M., Indra, Dyan, M., & Susila, ES. (2013). Potensi Produksi Minyak Atsiri dari Limbah Kulit Kayu Manis Pasca Panen. *Jurnal FEMA* 1(2): 45-49.

- Tampubolon, D. F. (2011). *Isolasi dan Analisis Komponen Kimia Minyak Atsiri Daun Kayu Manis (Cinnamomum Burmanii) dengan Cara Gc–Ms*. [Skripsi]. Departemen Kimia. FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yi R. H., Lin, Q. L., Mo, J. J., Wu, F. F., & Chen, J. (2015). Fruit Internal Brown Rot Caused by *Neoscytalidium dimidiatum* on Pitahaya in Guangdong Province, China. *Australasian Plant Pathology Society*, 1(10): 1-4.

